

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, PENERAPAN
AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109), TRANSPARANSI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN:
STUDI PADA OPZ DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

DWI VERA USMADYANI

NIM : 4317017

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, PENERAPAN
AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109), TRANSPARANSI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN:
STUDI PADA OPZ DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

DWI VERA USMADYANI

NIM : 4317017

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DWI VERA USMADYANI**

NIM : **4317017**

Judul : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL,
PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109),
TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN:
STUDI PADA OPZ DI PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Apabila terbukti melanggar penulis bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2021

Yang menyatakan,



DWI VERA USMADYANI

NIM. 4317017

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Desa Grogol Kec. Dukuhturi Kab.Tegal

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Vera Usmaryani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara / i:

Nama : Dwi Vera Usmaryani

NIM : 4317017

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK 109), Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan

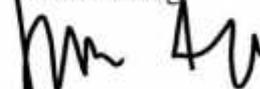
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 05 Oktober 2021

Pembimbing



H. Gunawan Aji, M.Si

NIP. 196902272007121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Dwi Vera Usmadyani**
NIM : **4317017**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK 109), Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan: Studi pada OPZ di Pekalongan**

Telah diujikan pada Senin-Selasa, 27-28 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 05 Januari 2022

Disahkan oleh



Dr. H. Silanta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Teruntuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rasmadi dan Ibu Ustirah yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.
2. Adik-Adik ku Farchan Habib Syaifullah dan Rajif Dinal Maula yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
3. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Sahabatku Sa'adah, Indah, Dian, Dasi, Falah, Dyah dan Retno yang selalu membersamai perjuanganku selama kuliah di IAIN Pekalongan, menemani setiap langkah dari awal semester sampai sekarang dan seterusnya.
5. Teman-teman Aksya angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

MOTTO

“Semua Orang Punya Cerita Tentang Rumitnya Perjalanan Hidup Di Dunia.
Intinya Cukup Jalani, Nikmati, Dan Syukuri. Apapun Itu, Semua Sudah Ada
Porsinya Dan Allah Maha Tahu Jika Kita Mampu”

ABSTRAK

DWI VERA USMADYANI. Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK 109), Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan: Studi pada OPZ di Pekalongan.

Zakat, selain sebagai instrument penegakan syariat Islam, juga merupakan bagian dari instrument fiskal dalam sistem ekonomi Islam yang dapat mendorong tercapainya pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki potensi besar dalam bidang perzakatan. Namun pada implementasinya terdapat gap antara jumlah nilai zakat yang dapat dihimpun oleh lembaga zakat dengan besarnya potensi zakat yang dimiliki negara ini. Akuntabilitas keuangan adalah hal mendasar yang harus dilakukan oleh lembaga zakat untuk melakukan pertanggungjawaban dalam hal penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala aktivitas yang dilakukan serta menyusun laporan keuangan atas penggunaan dan pengelolaan dana ummat (dana zakat) dari masyarakat. Akuntabilitas keuangan dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kredibilitas lembaga zakat sehingga harapannya akan mendorong terciptanya kepercayaan dari publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat (PSAK 109), transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *judgement sampling* dengan jumlah sampel 36 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda berbantuan program SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan variabel penerapan akuntansi zakat (PSAK 109) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Sedangkan variabel transparansi dan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat (PSAK 109), transparansi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan dengan besaran pengaruh tersebut yakni 88,5%.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Akuntansi Zakat, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas Keuangan

ABSTRACT

DWI VERA USMADYANI. *Effects Of Internal Control, Application Of Zakat Accounting (PSAK 109), Transparency And Competence Of Human Resources On Financial Accountabilit: a study on OPZ in Pekalongan.*

Zakat, apart from being an instrument for enforcing Islamic law, is also part of a fiscal instrument in the Islamic economic system that can encourage the achievement of equitable distribution of income and community welfare. Indonesia has great potential in the zakat sector. However, in its implementation there is a gap between the amount of zakat value that can be collected by zakat institutions and the large of zakat potential owned by this country. Financial accountability is a fundamental thing that must be done by zakat institutions to carry out accountability in terms of presentation, reporting and disclosure of all activities carried out as well as compiling financial reports on the use and management of community funds (zakat funds) from the community. Financial accountability is carried out with the aim of increasing the credibility of the zakat institutions which hopefully it will encourage trust from the public. The purpose of this research was to determine the effect of internal control, application of zakat accounting (PSAK 109), transparency and competence of human resources on financial accountability.

The type of this research includes field research with a quantitative approach. The data collection method in this study used the questionnaire method (questionnaire). The sampling technique in this study used multiple linear regression test assisted by SPSS 26.0 program.

The result showed that the variables of internal control and application of zakat accounting (PSAK 109) had no positive and significant effect on financial accountability. Meanwhile, the variables of transparency and competence of human resources has a positive and significant effect on financial accountability. The result of the F test show that the variables of internal control, application of zakat accounting (PSAK 109), transparency and competence of human resources simultaneously have a significant effect on financial accountability with the magnitude of the influence being 88,5%.

Keywords: Internal control, zakat accounting, transparency, human resource competence, financial accountability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan kita sekaligus suri teladan umat didunia, Baginda Nabi Muhammad SAW semoga selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau kelak di hari akhir. Aamiin.

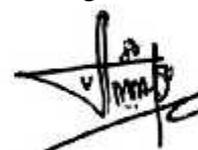
Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan Jurusan Akuntansi Syariah. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, MSA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. H. Gunawan Aji, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini;

7. Ahmad Rosyid, M. Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan jajaran civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan tak terkecuali.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rasmadi dan Ibu Ustirah yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua adik tersayang Farchan Habib Syaifullah dan Rajif Dinal Maula yang telah menghibur dan mengajak bermain ketika penat dalam menyusun skripsi.
11. Sahabatku Sa'adah, Indah, Dyan, Dasy, Falah, Dyah yang telah memberikan banyak kenangan tak terlupakan dari awal hingga akhir semester.
12. Seluruh Petugas BAZ dan LAZ baik di Kabupaten maupun di Kota Pekalongan selaku responden peneltian yang telah membantu dalam mengisi kuesioner guna memenuhi data penelitian.
13. Serta semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 November 2021



DWI VERA USMADYANI
NIM. 4317017

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	14
2. Organisasi Pengelola Zakat	15
3. Akuntabilitas Keuangan	18
4. Pengendalian Internal	20
5. Akuntansi Zakat (PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah)	22
6. Transparansi	24
7. Kompetensi Sumber Daya Manusia	27
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	38
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	50
E. Sumber Data	53
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Metode Analisis Data	54
1. Uji Kualitas Data	54

2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Regresi Linier Berganda	58
4. Uji Hipotesis	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data Responden	61
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden	62
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	63
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja di OPZ	64
B. Pengujian dan Analisis Data	67
1. Uji Instrumen Penelitian	67
2. Uji Asumsi Klasik	70
3. Analisis Regresi Linier Berganda	73
4. Uji Hipotesis	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian	90
C. Implikasi Penelitian	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Pengumpulan Dana Zakat Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2019, 4
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 31
- Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian, 49
- Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian, 51
- Tabel 3.3 Skala Interval, 53
- Tabel 4.1 Ringkasan Pendistribusian Kuesioner, 61
- Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 62
- Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, 62
- Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 63
- Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan, 63
- Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja di OPZ, 64
- Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif, 65
- Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas, 67
- Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas, 69
- Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas, 71
- Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas, 73
- Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 74
- Tabel 4.13 Hasil Uji t parsial, 76
- Tabel 4.14 Hasil Uji F (simultan), 78
- Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi, 79

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian, 40
- Gambar 4.1 Grafik *Normal Probability Plot*, 70
- Gambar 4.2 Grafik Scatterplot, 72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I
- Lampiran 2 Data Mentah Kuesioner, VIII
- Lampiran 3 Deskripsi Data Responden, XIII
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, XV
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik, XXVI
- Lampiran 6 Uji Regresi Berganda, Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi, XXIX
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian, XXXI
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, XXXVII
- Lampiran 9 Dokumentasi, XLIII
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup, L

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam, sebagai agama yang sempurna dan menyeluruh memiliki alternatif solusi yang dapat digunakan untuk menanggulangi permasalahan kesenjangan ekonomi dan kemiskinan yang selama ini masih menjadi permasalahan di negara Indonesia. Caranya adalah dengan melakukan pengoptimalan dalam upaya mengumpulkan dan mendayagunakan zakat dalam arti yang seluas-luasnya. Zakat merupakan bagian dari instrument fiskal dalam sistem ekonomi Islam. Sehingga apabila pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, maka dimungkinkan akan memberikan kontribusi dalam mendorong terlaksananya pembangunan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan yang diharapkan dapat meningkatkan pembangunan kesejahteraan umat.

Zakat adalah suatu kewajiban yang disyaratkan kepada mereka (muslim) yang sudah lulus persyaratan agar menyerahkan sejumlah harta yang dimiliki kepada golongan yang memiliki hak untuk menerima dengan kadar dan haul tertentu sesuai ketentuan syariat Islam. Zakat menjadi bagian dari instrument penting dalam upaya menegakkan syariat Islam. Kedudukannya sebagai urutan ketiga setelah syahadat dan shalat dalam kerangka rukun Islam mengindikasikan bahwa secara normatif kewajiban membayar zakat sifatnya mutlak kepada mereka (muslim) yang sudah lulus persyaratan tertentu untuk melaksanakan zakat. Selain sebagai wujud dari iman kepada Allah SWT dan

meyakini kebenaran dalam ajaran-Nya, zakat adalah salah satu bentuk rasa syukur nikmat, yaitu nikmat benda yang diberikan oleh Allah SWT.

Agar lebih efektif dalam mencapai perannya sebagai instrument pemerataan pendapatan, zakat hendaknya dikelola melalui organisasi pengelola zakat (OPZ). Adapun lembaga/badan yang mengemban tugas sebagai pengelola zakat di Indonesia terdiri atas 2 macam yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta Lembaga Amil Zakat (LAZ). Berdasarkan pada Keputusan Presiden No.8 tahun 2001, BAZNAS adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah dengan tugas pokok dan fungsi sebagai organisasi yang melakukan penghimpunan, pengelolaan serta menyalurkan dana zis di tingkat nasional. Sementara LAZ adalah lembaga yang pembentukannya dilakukan oleh masyarakat, tugasnya untuk membantu BAZNAS dalam mengumpulkan, mendistribusikan serta mendayagunakan zakat.

Sebagian besar penduduk negara Indonesia adalah muslim. Berdasarkan data dari *World Population Review*, jumlah keseluruhan populasi penduduk negara Indonesia tahun 2020 adalah 263 juta jiwa, dimana 87,2% darinya berstatus muslim yaitu mencapai 229 juta jiwa (<https://worldpopulationreview.com>). Hal tersebut mengindikasikan bahwa begitu besar potensi perzakatan yang dimiliki negara Indonesia. Potensi zakat yang cukup besar tersebut sangat layak untuk mengembangkannya sebagai instrument dalam pemerataan pendapatan, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada pengentasan kemiskinan dan terwujudnya keadilan sosial. Pada tahun 2019 diketahui bahwa total potensi zakat negara Indonesia secara

nasional menembus angka Rp 327,6 triliun. Namun di sisi lain, jumlah dana yang dapat dihimpun pada tahun yang sama baru sekitar Rp10,2 triliun atau setara dengan 3,1% dari potensi pengumpulan zakat secara nasional (PUSKAS-BAZNAS, 2021). Artinya nilai yang terkumpul tersebut masih terbilang jauh dari besarnya potensi zakat yang dimiliki oleh negara ini.

Seperti halnya di Pekalongan. Julukannya sebagai Kota Santri dengan warganya yang didominasi oleh umat Islam menunjukkan bahwa Pekalongan mempunyai potensi besar di bidang perzakatan. Misalnya saja pada bidang zakat perdagangan. Selain menyandang gelar Kota Santri, Pekalongan juga dijuluki sebagai Kota Batik. Hal ini karena mayoritas masyarakat Pekalongan adalah pengusaha dan produsen batik. Menurut Dinas Perindustrian dan Koperasi Kota Pekalongan tahun 2017 diketahui bahwa dari 3402 pengusaha batik yang terdaftar baik yang berskala kecil, menengah juga berskala besar, 95% diantaranya adalah seorang Muslim (Alpriyama, 2017). Jadi dapat dikatakan bahwa Pekalongan tentu mempunyai potensi dalam hal perolehan dana zakat yang sangat besar.

Diketahui bahwa potensi zakat di Pekalongan diperkirakan mencapai angka lebih dari 3 triliun rupiah setiap tahunnya (Winarto & Annisa, 2020). Potensi tersebut dapat tercapai apabila seluruh masyarakat dan perusahaan swasta membayarkan zakatnya melalui organisasi pengelola zakat. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi bahkan mengentaskan kemiskinan sekaligus mendorong pemerataan ekonomi di Pekalongan. Namun dalam

realitanya jumlah zakat yang dapat terhimpun masih terbilang cukup jauh dibandingkan potensi yang dimiliki, seperti tampak pada tabel:

Tabel 1.1
Pengumpulan Dana Zakat Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2019

Keterangan	Dana Zakat (dalam rupiah)	
	2019	2018
Penerimaan Dana Zakat Maal	2,393,784,715.00	1,046,838,535.00
Penerimaan Zakat Fitrah	191,250,000.00	9,500,000.00
Penerimaan Hasil Penempatan Zakat	13,532,323.00	-
Selisih lebih nilai tukar zakat	-	-
Penerimaan lain-lain dana zakat	-	-
TOTAL	2,598,567,038.00	1,146,338,535.00

Sumber: BAZNAS Kabupaten Pekalongan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengumpulan dana zakat di kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 mencapai nilai Rp. 2,598,567,038,-. Sehingga terlihat bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 yang jumlah pengumpulannya yakni sebesar Rp. 1,146,338,535.00. Walaupun demikian, angka tersebut belum ataupun masih terbilang cukup jauh dari besarnya potensi yang ada.

Adanya *gap* antara jumlah penghimpunan dana zakat yang dapat terealisasi dengan besarnya potensi penerimaan zakat tersebut dipengaruhi oleh beberapa sebab. Contohnya karena masih banyak masyarakat (muslim) di Indonesia yang lebih suka membayarkan zakatnya secara individual melalui masjid atau langsung kepada mustahik. Hal ini dimungkinkan karena tingkat kepercayaan masyarakat kepada organisasi pengelola zakat masih tergolong rendah (Canggih dkk., 2017). Menurut Septiarini (2011) ketidak-terpublikasinya pengelolaan zakat sebagai bentuk akuntabilitas lembaga zakat menjadi salah satu faktor pendorong rendahnya tingkat kepercayaan

masyarakat kepada organisasi pengelola zakat. Permasalahan lainnya yang terjadi di lembaga pengelola zakat yaitu adanya akuntabilitas keuangan yang belum memenuhi standar yang sudah diberlakukan secara umum serta masih rendahnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompetensi dibidangnya (Suginam & Siregar, 2020). Oleh karena itu untuk meningkatkan kredibilitas lembaga zakat diperlukan suatu pengelolaan dan pertanggungjawaban yang baik kepada masyarakat, termasuk dalam aspek akuntansi dan keuangan.

Menurut Zeyn (2011) Akuntabilitas keuangan merupakan kewajiban pertanggungjawaban bagi suatu organisasi untuk memberikan informasi serta mengungkapkan aktivitas yang dilakukan atas penggunaan dan pengelolaan dana publik secara ekonomis, efektif dan efisien. Pertanggungjawaban (akuntabilitas) tersebut merupakan bentuk konsekuensi dari terjalinnya hubungan antara pemegang amanah (*agent*) dengan pemberi amanah (*principal*) (Kholmi, 2010). Dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan zakat, akuntabilitas adalah hal mendasar yang harus dilakukan oleh organisasi pengelola zakat. Selaku pemegang amanah dana ummat, OPZ diharuskan untuk melakukan pertanggungjawaban dalam hal penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala aktivitas yang dilakukan serta menyusun laporan keuangan sebagai upaya mempertanggungjawabkan kegiatannya dalam mengelola dana ummat.

Dalam perspektif Islam, akuntabilitas merupakan hubungan horizontal dan transedental. Dijelaskan pada firman Allah surat Al-Anfaal [8] ayat 27 yang mengandung arti:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.” (QS. Al-Anfaal [8]: 27)

Ayat tersebut menerangkan betapa sangat penting bagi seseorang maupun lembaga organisasi yang diberi kepercayaan (amanah) dalam memenuhi amanahnya yaitu dengan melakukan pertanggungjawaban (akuntabilitas) atas amanah yang diberikan kepadanya.

Pengendalian internal merupakan proses pengarahan, pengawasan dan pengukuran sumberdaya yang dimiliki serta membantu dalam pencapaian tujuan organisasi. Penerapan pengendalian internal ditujukan untuk meyakinkan bahwasannya dalam laporan keuangan telah tersaji informasi yang handal, artinya informasi tersebut terbebas dari adanya kesalahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik dimungkinkan dapat mendorong terwujudnya akuntabilitas suatu organisasi.

Salamah (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal yang baik akan mendorong meningkatnya akuntabilitas keuangan organisasi. Sari (2019) dan Anggadinata (2015) juga berpendapat demikian, dalam penelitiannya mereka menyebutkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Berbeda halnya Febrianing (2018), dalam penelitiannya ia

menjelaskan bahwa pengendalian internal tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

Faktor lain yang diindikasikan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan adalah penerapan standar akuntansi yang ditetapkan. Kaitannya dengan organisasi pengelola zakat, akuntansi zakat adalah serangkaian proses akuntansi yang diterapkan pada lembaga pengelola zakat dengan tujuan agar tercipta laporan pengelolaan dana zakat yang akuntabel (Sari, 2019). UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Dana Zakat menegaskan bahwasannya tiap-tiap organisasi pengelola zakat diwajibkan untuk membuat laporan pengelolaan dana zakat serta menyampaikannya kepada seluruh stakeholders zakat. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang dilakukan oleh OPZ berkaitan dengan pengelolaan dana zakat. Sehingga dapat mendorong terwujudnya tata kelola zakat yang baik. Di Indonesia sendiri pengakuan dan pengukuran atas zakat telah diatur secara khusus dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Astria (2015) dan Anggadinata (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan akuntansi zakat yang dalam hal ini yaitu PSAK No.109 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Lain halnya dengan Mahroji (2019) dimana dalam penelitiannya diketahui bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara praktik akuntansi zakat dengan akuntabilitas keuangan.

Menurut Sari (2019) transparansi adalah keterbukaan akses bagi setiap individu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan segala kegiatan dalam penyelenggaraan suatu organisasi, seperti kebijakan, keuangan, program, penerima manfaat, serta hasil-hasil yang dicapai. Sehingga transparansi dalam hal ini berkaitan dengan kepuasan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait dengan organisasi yang bersangkutan. Tercapainya transparansi yang tinggi dalam penyelenggaraan suatu organisasi dimungkinkan dapat mendorong terciptanya rasa kepercayaan dari publik terhadap apa-apa yang telah dilakukan organisasi tersebut (Fatimah, 2018). Pendapat yang sama dijelaskan dalam penelitian Sari (2019) dimana disebutkan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Namun hasil berbeda diperoleh oleh Purba (2017), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa transparansi tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

Di samping itu dalam mewujudkan laporan keuangan yang baik diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkompeten. Murdayanti (2019) menjelaskan maksud dari kompetensi yakni kecakapan/kemampuan seseorang yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang berlandaskan pengetahuan serta keterampilannya sehingga bisa menciptakan hasil yang memuaskan. Dalam penelitiannya, Murdayanti (2019) menjelaskan dengan memiliki kompetensi, sumber daya manusia tersebut akan dapat memahami logika akuntansi dengan baik. Sehingga dengan adanya SDM keuangan yang berkompeten diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas

keuangan secara baik dan memadai. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Hartati (2016) dan Setyanto (2018) dimana diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dengan akuntabilitas keuangan. Namun hasil berbeda diperoleh dalam penelitian Oktaviani (2019) dimana dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan

Riset ini boleh dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), perbedaannya yaitu dalam riset ini ditambahkan satu variabel independen lain yakni kompetensi SDM yang mana penulis adopsi dari penelitian Murdayanti (2019). Dan berdasarkan pada keberadaan *research gap* yang penulis temukan menunjukkan tidak semua peristiwa empiris sejalan dengan teori yang ada. Seperti yang terlihat pada perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu terkait variabel yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Atas dasar penjelasan tersebut, penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pengendalian Internal, Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK 109), Transparansi dan Kompetensi SDM Terhadap Akuntabilitas Keuangan*”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang sebelumnya telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang penulis buat sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan?

2. Apakah penerapan akuntansi zakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan?
3. Apakah transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan?
4. Apakah kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan?
5. Apakah pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat, transparansi dan kompetensi SDM secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni:

1. Guna menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan.
2. Guna menganalisis pengaruh penerapan akuntansi zakat terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan.
3. Guna menganalisis pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan.
4. Guna menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan.
5. Guna menganalisis pengaruh pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat, transparansi dan kompetensi SDM secara simultan terhadap akuntabilitas keuangan pada OPZ di Pekalongan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan hasil yang membawa manfaat secara teoritis yakni berupa referensi di bidang akademik sehingga dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan akuntabilitas keuangan lembaga pengelola zakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi OPZ, riset ini diharapkan bisa menjadi sarana evaluasi mengenai penyelenggaraan pengendalian internal, penerapan standar akuntansi zakat, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia dari organisasi pengelola zakat sehingga dapat berdampak pada tingkat akuntabilitas (pertanggungjawaban) keuangan organisasi pengelola zakat atas pelaksanaan segala aktivitas berkaitan dengan pengelolaan dana zakat.
- b. Bagi masyarakat, riset ini dilaksanakan dengan harapan agar bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk membayarkan zakat melalui opz dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayarkan zakatnya di lembaga pengelola zakat, yang mana pada akhirnya dapat meningkatkan pengumpulan zakat di organisasi pengelola zakat serta dapat mendorong pengoptimalan distribusi kekayaan di lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Riset ini terbagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan problematika yang menjadi dasar mengapa penelitian ini dilakukan, juga rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai kajian teori yang melandasi riset dan telaah pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini isinya uraian terkait metode-metode yang digunakan pada riset ini, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, sampel dan populasi, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan serta analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil analisis data serta pembahasannya yang didasarkan pada data statistik dari pengolahan data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini isinya uraian mengenai kesimpulan atas hasil riset, keterbatasan dalam pelaksanaan riset serta implikasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan guna penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar hasil analisis dan pengujian data berbantuan software aplikasi SPSS yang sudah dilaksanakan dan dipaparkan sebelumnya terkait pengaruh pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat (PSAK 109), transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas publik opz di Pekalongan, penulis menyimpulkan:

1. Variabel pengendalian internal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan opz di Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik dimana diperoleh nilai signifikansi $0,060 > 0,05$.
2. Variabel penerapan akuntansi zakat (PSAK 109) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan opz di Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik dimana diperoleh nilai signifikansi $0,712 > 0,05$.
3. Variabel transparansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan opz di Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik dimana diperoleh nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.
4. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan opz di Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.
5. Variabel pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat (PSAK 109), transparansi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan opz di Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F simultan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68.355 > 2,68$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara besaran nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,885, ini artinya seluruh variabel X dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) dapat menerangkan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel Y dengan nilai 88,5%.

B. Keterbatasan Penelitian

Atas dasar pengalaman yang peneliti peroleh selama pelaksanaan riset ini, terdapat beberapa keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian yang penulis rasakan dan harapannya dapat menjadi pertimbangan berkaitan dengan kesempurnaan penelitian kedepannya. Keterbatasan riset ini adalah:

1. Pada riset ini sampelnya hanya berjumlah 36 orang, hal ini kurang mampu untuk dapat menjelaskan keadaan sebenarnya.
2. Objek riset hanya terdiri atas 6 opz di Pekalongan, sehingga hasil dari penelitian ini kurang mampu untuk merepresentasikan kondisi akuntabilitas keuangan opz yang sesungguhnya.
3. Data penelitian diperoleh berdasarkan persepsi responden melalui instrument kuisioner memungkinkan dapat berpengaruh pada validitas hasil yang diperoleh. Persepsi responden yang disampaikan terkadang belum merepresentasikan pendapat responden yang sesungguhnya. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan sudut pandang, pemikiran, serta pemahaman masing-masing responden.

C. Implikasi Penelitian

Peneliti dengan kesadarannya memahami betul bahwasannya pelaksanaan riset ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya ada beberapa beberapa saran yang harapannya dapat menjadi pertimbangan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian kedepannya:

1. Untuk organisasi pengelola zakat di Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal, penerapan akuntansi zakat, transparansi serta kompetensi sumber daya manusia (amil) agar dapat meningkatkan pertanggungjawaban keuangan atas pengelolaan serta penggunaan dana ummat sebagaimana diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas lain dimana dimungkinkan berpengaruh langsung pada variabel terikat
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah penggunaan sampel dalam penelitian tujuannya adalah supaya hasil yang diperoleh lebih bersifat generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. K. A. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan PSAK NO.109 pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kota Pekanbaru. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alpriyama, Q. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perilaku (*Compliance Behavior*) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Anggadinata, R. G. (2015). Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Pusat Zakat Umat Persatuan Islam). Skripsi. Universitas Pasundan.
- Astria, F. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi pada Amil Zakat Rumah Amal Salman ITB). Skripsi. Universitas Pasundan.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi dan REALisasi Dana Zakat Indonesia. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, Volume 1 No. 1, 13.
- Chairani, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fadilah, S., Lesatari, R., & Rosdiana, Y. (2017). Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat. *Kajian Akuntansi*, 18(2), 148–163.
- Fatimah, ST. (2018). MEwujudkan Good Zakat Governance melalui PSAK 109 Ditinjau dari Syariat Islam (Studi pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 126.
- Febrianing, B. (2018). Pengaruh Good Zakat Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Unit Pengumpul Zakat di Kabupaten Purbalingga. Universitas Jenderal Soedirman.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). Teori Akuntansi (4 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartati, I. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh Pemerintah Aceh). Universitas Syiah Kuala.

Hermawan, S., & Rini, R. W. (2018). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Perspektif *Shariah Enterprise Theory*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1974>

Hikmaningsih, H., & Pramuka, B. A. (2020). Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah dalam Perspektif *Shari'ah Enterprise Theory* (SET). Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 22(3), 358–367. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1644>

<https://m.gomuslim.co.id/read/news/2020/04/08/18593/-p-peta-sebaran-data-populasi-muslim-dunia-2020-indonesia-paling-besar-p-.html>, Diakses tanggal 15 Maret 2021.

Imamah, N. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109), *Shariah Compliance*, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pematang Jaya). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 15(2), 1–11. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1620>

Jaelani, A. Q. (2019). Analisis Pengaruh Transparansi, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Lembaga Amil Zakat di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018-2019). Universitas Mercu Buana.

Jusup, H. (2011). Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 (7 ed.). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. Jurnal Ekonomika-Bisnis, Vol. 02(02), 357–370.

Laeli, Y. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi pada Masjid di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Maghfiroh, A. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 403. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2138>

Mahroji. (2019). Analisis Pengaruh Kepatuhan Penerapan Akuntansi Zakat PSAK No. 109 dan Peran Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Lembaga Amil Zakat Wilayah Propinsi DKI Jakarta dan Banten). Universitas Mercu Buana.

- Mufidah, M., & Sari, A. P. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Pencegahan Kecurangan (Fraud) sebagai Variabel Intervening pada Travel Haji dan Umrah di Kotamadya Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i2.46>
- Murdayanti, Y., & Puruwita, D. (2019). Kompetensi SDM Keuangan dan Akuntabilitas Pesantren. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen BISNIS*, 7(1), 19–29. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1.1085>
- Oktaviani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris pada Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin dan Pengadilan Agama Se Wilayah Kalimantan Selatan). Universitas Lambung Mangkurat.
- Pangiuk, A. (2020). Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Forum Pemuda Aswaja*, Cet.1, 122.
- Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. Vol. 8 No.1, 13.
- Pusat Kajian Strategis, – Badan Amil Zakat Nasional. (2020). Kajian Penyusunan Pedoman Akuntansi dan Keuangan.
- PUSKAS-BAZNAS, P.-. (2021). Outlook Zakat Indonesia 2021. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS). www.puskasbaznas.com
- Puspitawati, L., & Effendy, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan (Survei Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kota Bandung). *JURNAL AGREGASI: Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* Volume 9–Nomor 1, Mei 2021, 16. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4372>
- Salamah, U. (2017). Pengaruh Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak). *JOM Fekon*, 4(2), 15.
- Sambuaga, F. R., Siahay, A. Z. D., & Falah, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 5(1), 105–124.

- Sanjaya, I. (2019). Pengaruh *Shariah Compliance* (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Zakat di Kota Pekanbaru. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim.
- Sari, D. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Amil Zakat Nasional di Pekanbaru). Skripsi. UIN, 110.
- Sari, E. W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1, 16.
- Sari, S. I., Hasrawati, & Wildana, R. (2021). BAZNAS dan LAZNAS Serta Fungsinya Menurut UU No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h85cm>
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199>
- Setyanto, E., & Ritchi, H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 89–105.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Soleha, N. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan: Studi Pada Skpd Kabupaten/Kota Propinsi Banten. *ETIKONOMI*, 13(1). <https://doi.org/10.15408/etk.v13i1.1876>
- Suginam, & Siregar, S. (2020). Akuntabilitas Finansial Badan Amil Zakat Nasional Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 1(2), 95–98.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA, CV.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan *Shari'ah Enterprise Theory* Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. 5(2), 15.
- Umam, K. (2017). Manajemen Sumberdaya Manusia (Sebuah Sudut Pandang dalam Tinjauan Islam). *Jurnal At-Thariq*, 14(1), 165–185.

- Waluya, A. H. (2020). Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam QS. Al Baqarah (2): 282-284. 12(2), 21.
- Widyaningsih, A. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Akuntabilitas Keuangan. Fokus Ekonomi, Vol. 10(2), 19.
- Wijayanti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM dan Implementasi Akuntansi AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(3), 18.
- Winarto, W. W. A., & Annisa, F. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Studi Kasus Pada LAZISNU Kota Pekalongan). JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 4(2), 140–153.
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i1.497>